Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi



Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Luas (M2)

Uang beredar dalam arti luas (M2[1]) tumbuh lebih tinggi didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit M1[2] dan uang kuasi[3].

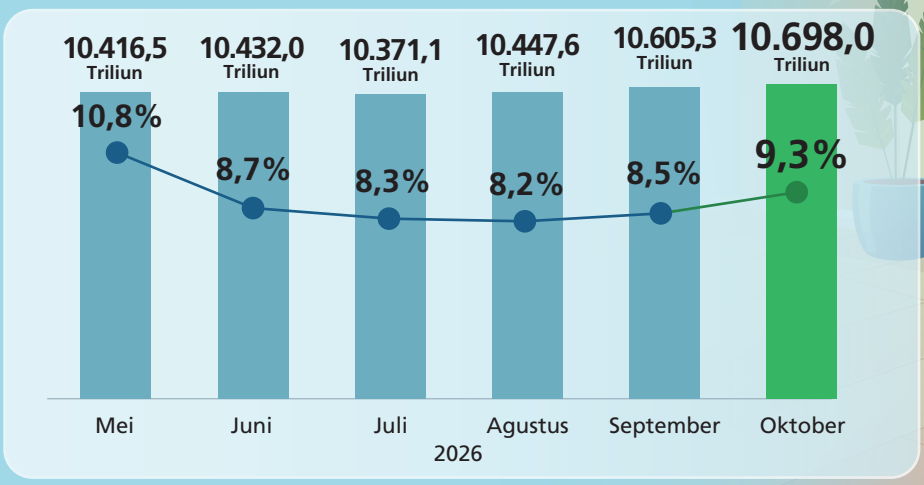

Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1)

Pertumbuhan

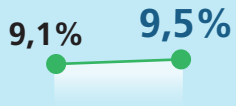

Posisi

Rp6.102,4 Triliun

Oktober 2026

Perkembangan Uang Kuasi

Pertumbuhan



Posisi

Rp4.514,2 Triliun

Oktober 2026

Perkembangan M2 pada Oktober dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit.

Pertumbuhan Aktiva Luar Negeri Bersih

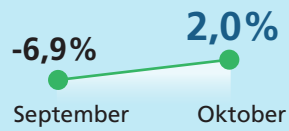

Pertumbuhan Kredit*

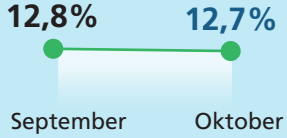

Pertumbuhan Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat

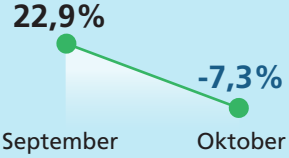

[1] M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.
[2] M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.
[3] Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.
* Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman *(loans)*, dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga *(debt securities)*, tagihan akseptasi *(banker's acceptances)*, dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.